

SISTEM PENCATATAN ADMINISTRASI PADA SEKOLAH DASAR NEGERI 1 CELUK KABUPATEN GIANYAR

Sapta Rini Widyawati^{1,*}, Ni Putu Erika Febriyani²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: saptarini1304@unmas.ac.id

ABSTRAK

Manajemen keuangan merupakan salah satu substansi manajemen sekolah yang akan turut menentukan berjalannya kegiatan pendidikan di sekolah. Berdasarkan Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan, setiap sekolah pada semua jenjang pendidikan, termasuk SMP, harus menyusun Rencana Kerja Sekolah dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Dampak pandemi covid-19 juga memengaruhi sistem pencatatan administrasi pada Sekolah Dasar Negeri 1 Celuk terutama pada RKAS dikarenakan kurangnya pengoptimalan sistem dan koordinasi akibat adanya PPKM (Perlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Sekolah Dasar Negeri 1 Celuk sebagai suatu lembaga pendidikan perlu ditingkatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan pembangunan disegala bidang baik segi sarana dan prasarana pendidikan, fasilitas kerja maupun kesejahteraan yang layak bagi seluruh tenaga pendidik. Dalam pelaksanaan kegiatan ini metode yang digunakan adalah metode pengarahan, metode pelatihan dan evaluasi. Adapun kegiatan dari pengabdian masyarakat ini sudah berjalan dengan baik dan lancar, serta sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan dengan relasi 100 persen.

Kata Kunci: Sekolah Dasar Negeri, Penyusunan RKAS.

ANALISIS SITUASI

Manajemen keuangan merupakan salah satu substansi manajemen sekolah yang akan turut menentukan berjalannya kegiatan pendidikan di sekolah. Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai tindakan pengurusan/ketatausahaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan.

Sekolah Dasar Negeri 1 Celuk merupakan salah satu Sekolah Dasar Negeri yang terletak di Kabupaten Gianyar. Berdiri pada tanggal 29 Maret 1957 berdasarkan beslit dari BPD, tgl: 24-09-1957 No. 217/1957. Sekolah ini berlokasi di dusun Tangsub, desa Celuk, kecamatan Sukawati. Sekolah Dasar Negeri 1 Celuk sebagai suatu lembaga pendidikan perlu ditingkatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan pembangunan disegala bidang baik segi sarana dan prasarana pendidikan, fasilitas kerja maupun kesejahteraan yang layak bagi seluruh tenaga pendidik. Untuk memenuhi sasaran tersebut dibutuhkan biaya yang cukup dan administrasi yang tertib. Dengan perencanaan program

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah.

Berdasarkan Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan, setiap sekolah pada semua jenjang pendidikan, termasuk SMP, harus menyusun Rencana Kerja Sekolah dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah, selanjutnya disingkat Aplikasi RKAS merupakan sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan serta pertanggungjawaban dana bantuan operasional sekolah di satuan pendidikan dasar dan menengah secara nasional.

Dalam penyusunan RKAS, Kepala Sekolah dan Tim Manajemen BOS bekerja sama dalam mengidentifikasi kebutuhan sekolah untuk peningkatan akses dan kinerja sekolah maka selanjutnya dapat menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) berdasarkan hasil identifikasi.

Dampak pandemi covid-19 juga mempengaruhi sistem pencatatan administrasi pada Sekolah Dasar Negeri 1 Celuk terutama pada RKAS dikarenakan kurangnya pengoptimalan sistem dan koordinasi akibat adanya PPKM (Perlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Sehingga perlu adanya pelatihan dan pengoptimalan dalam penyusunan dan pencatatan RKAS untuk perbaikan atau peningkatan pendidikan dasar yang bermutu.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian analisis situasi diatas, maka diperoleh identifikasi permasalahan bahwa perlu dilakukan pelatihan tentang penyusunan RKAS (Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah) pada Sekolah Dasar Negeri 1 Celuk.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka solusi yang diberikan pada kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Pengarahan
Memberikan pengarahan mengenai tata cara penyusunan dan pencatatan RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) yang bersumber dari Dana BOS.
2. Pelatihan
Melaksanakan program pelatihan kepada tim manajemen BOS untuk pengoptimalan dalam penyusunan RKAS dan pencatatan dari Buku Kas Umum ke Aplikasi RKAS.
3. Evaluasi
Mengadakan evaluasi kerja berupa rapat untuk pengoptimalan RKAS agar bisa terealisasi dengan baik.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelatihan tentang pembuatan RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah), yaitu:

1. Metode Pengarahan
Memberikan pengarahan tentang pemahaman tata cara penyusunan dan pencatatan RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah).
2. Metode Pelatihan
Melaksanakan pelatihan penyusunan RKAS bersama tim manajemen BOS serta Kepala Sekolah untuk pengoptimalan penggunaan Dana BOS. Selanjutnya dilaksanakan penginputan RKAS ke Aplikasi RKAS.
3. Evaluasi
Mengadakan rapat yang dihadiri oleh Dewan Guru dan Ketua Komite untuk persetujuan RKAS yang kemudian diserahkan kepada UPT Pendidikan Kecamatan Sukawati oleh Kepala Sekolah. RKAS ditanda tangani oleh Kepala Sekolah, Ketua Komite, dan Bendahara Bos.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Ketercapaian kegiatan pengabdian masyarakat dalam pelatihan tentang penyusunan RKAS (Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah) telah berhasil dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Celuk, dengan memberikan pengarahan kepada Tim Manajemen BOS tentang tata cara penyusunan RKAS, pelatihan penyusunan dan pencatatan RKAS dan evaluasi dengan mengidentifikasi pengoptimalan RKAS dapat meningkatkan mutu dan kinerja sekolah. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengarahan tentang pemahaman tata cara penyusunan dan pencatatan RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah).
2. Melaksanakan sosialisasi tentang panduan tata cara penyusunan dan pencatatan RKAS.
3. Melaksanakan pelatihan penyusunan RKAS bersama Tim Manajemen BOS serta Kepala Sekolah.
4. Melaksanakan identifikasi kebutuhan sekolah untuk meningkatkan akses dan mutu sekolah.
5. Menentukan komponen-komponen RKAS bersama Tim Manajemen BOS dan Kepala Sekolah.
6. Menyusun RKAS bersama Tim Manajemen BOS dan Kepala Sekolah ke dalam Buku Kas Umum.
7. Melakukan penginputan komponen-komponen RKAS ke Aplikasi RKAS.
8. Mengadakan rapat yang dihadiri oleh Dewan Guru dan Ketua Komite untuk persetujuan RKAS.



Gambar 1. Sosialisasi penyusunan dan pencatatan RKAS.



Gambar 3. Penginputan ke aplikasi RKAS.



Gambar 2. Penyusunan RKAS bersama Tim Manajemen BOS dan Kepala Sekolah.



Gambar 4. Rapat akhir bersama Dewan Guru, Ketua Komite dan Kepala Sekolah untuk evaluasi pengoptimalan penyusunan RKAS

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Celuk yang bertujuan untuk pengoptimalan penyusunan dan pencatatan RKAS (Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah) guna peningkatan mutu dan kinerja sekolah akibat pandemi covid-19. Dengan melaksanakan pengarahan tentang pemahaman tata cara penyusunan dan pencatatan RKAS, melaksanakan pelatihan penyusunan dan penginputan RKAS dari Buku Kas Umum ke Aplikasi RKAS bersama Tim Manajemen BOS serta Kepala Sekolah, dan melakukan evaluasi rapat yang dihadiri Dewan Guru dan Ketua Komite untuk persetujuan RKAS yang selanjutnya akan diserahkan kepada UPT Pendidikan Kecamatan Sukawati Kepala Sekolah.

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu dalam susunan Tim Manajemen BOS, kinerja Bendahara BOS yang sangat padat. Tugas sebagai Bendahara BOS yang dibebankan kepada guru, sangat tidak efektif, antara guru dan Bendahara BOS sudah memiliki tugas dan kewajibannya masing - masing. Sehingga, perhatian pada salah satunya akan berkurang. Maka dari itu, akan lebih baik jika diangkat seorang pegawai yang diberi tugas khusus sebagai Bendahara BOS. Dengan demikian, masing – masing pihak dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya secara profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Pusat Kuliah Kerja Nyata, L. P. (2022). *Buku Panduan Pengabdian Masyarakat Peduli Pandemi Covid-19 (KAPPC)*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Suwarno, G., & Musafik, M. N. (2022). Implementasi Aplikasi RKAS Dalam Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (Studi kasus SDN 2 Bantengan dan SDS Muhammadiyah Program Plus Tulungagung). *Otonomi*, 22(2), 318-325.
- Putra, I. W. J. Y. A., & Sukadana, I. W. PENGARUH BOS PADA PENGELUARAN PENDIDIKAN SISWA TINGKAT SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN GIANYAR.
- Zarkasyi, M. P. I. (2020). Upaya Pengawas Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah Dalam Penyusunan Administrasi Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah (RKAS) Melalui Supervisi Manajerial Di MA Swasta Binaan Kabupaten Bondowoso Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Visioner (JIPV)*, 1(1), 18-28.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Renacana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) Direktorat Jenderal Pendiidkan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. 2022. <https://rkas.kemdikbud.go.id/tentang>.